



Hubungan antara Efikasi Diri, Regulasi Diri dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI

Salmiah¹, Firdaus Daud², Hartono³, Nurhayati B⁴, Hartati⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: syamedia012@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-05-13 Revised: 2025-06-23 Published: 2025-07-08 Keywords: <i>Self-Efficacy;</i> <i>Self-Regulation;</i> <i>Learning Motivation;</i> <i>Biology Learning Outcome.</i>	The purpose of this study is to examine the relationship between self-efficacy, self-regulation, and learning motivation in relation to biology learning outcomes. The study population consists of all 11th-grade students at SMAN in Maros District, totaling 978 students. A sample of 284 students was selected through cluster random sampling. Data were collected using questionnaires and multiple-choice tests. The obtained data were then analyzed descriptively and inferentially. The descriptive analysis revealed that self-efficacy, self-regulation, and learning motivation generally fall within the moderate category in relation to students' biology learning outcomes. The results of the multiple regression analysis revealed a significant, positive relationship between self-efficacy, self-regulation, and learning motivation and biology learning outcomes with the significance value of $0.000 < 0.05$ and this relationship effectively contributes 24% to biology learning outcomes.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-05-13 Direvisi: 2025-06-23 Dipublikasi: 2025-07-08 Kata kunci: <i>Efikasi Diri;</i> <i>Regulasi Diri;</i> <i>Motivasi Belajar;</i> <i>Hasil Belajar Biologi.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri, regulasi diri dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMAN di Kabupaten Maros yang berjumlah 978 peserta didik dan penentuan sampel secara <i>cluster random sampling</i> sehingga diperoleh 284 peserta didik sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes soal pilihan ganda. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Berdasarkan analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa efikasi diri, regulasi diri dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik secara umum berada dalam kategori sedang. Sedangkan hasil regresi ganda menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara efikasi diri, regulasi diri dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan memberikan kontribusi efektif sebesar 24% terhadap hasil belajar biologi.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha terencana dan sadar agar terwujud pelaksanaan pembelajaran serta sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya, memperoleh kekuatan, kerohanian, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya, masyarakat dan negara (Depdiknas dalam Sapua, Ulfa & Jaharuddin, 2022). Dengan proses pendidikan yang dilalui, peserta didik akan memperoleh hasil dan menjadikan dirinya jauh lebih berkualitas. Oleh sebab itu, pendidikan dianggap menjadi salah satu aspek yang sangat penting bagi kehidupan. Pendidikan nasional memiliki fungsi menumbuhkan dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap individu sehingga dapat mencapai kebahagiaan atau keselamatan yang setinggi-tingginya (Depdiknas, 2003).

Saat ini perubahan berlangsung secara cepat sejalan dengan tantangan yang terus berkembang. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai melalui keterampilan abad 21. Keterampilan tersebut meliputi aspek pemecahan masalah (*critical thinking*), kolaborasi (*collaboration*), keterampilan komunikasi (*communication skill*), inovatif (*creativity*), budaya (*culture*) dan konektivitas (*connectivity*) (Srirahmawati, Deviana, & Wardani, 2023). Peserta didik diharapkan mampu menguasai keterampilan tersebut agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan memperoleh keberhasilan akademik yang baik (Safitri, *et al.*, 2021).

Keberhasilan belajar memiliki peranan yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan hasil belajar dapat menggambarkan perkembangan peserta didik terhadap materi pembelajaran biologi yang telah diberikan. Pembelajaran biologi merupakan

pembelajaran yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif (konsep, fakta, prinsip, hukum) dan juga pengetahuan tentang prosedural (Azzahra, Arsih, & Alberida, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama dengan guru biologi di beberapa sekolah yang ada di Kabupaten Maros salah satunya di SMAN 11 Maros menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik belum maksimal pada mata pelajaran biologi hal ini dibuktikan dengan masih adanya peserta didik yang belum mencapai nilai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Hal serupa juga disampaikan oleh salah satu guru biologi SMAN 3 Maros yang menyampaikan bahwa hasil belajar biologi peserta didik mengalami penurunan, hanya sekitar 60% peserta didik mencapai ketuntasan sedangkan 40% lainnya masih dalam kategori belum mencapai ketuntasan. Tidak semua peserta didik memiliki kepercayaan diri dalam mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat, terlibat aktif, antusias dalam belajar, memperoleh nilai yang memuaskan ketika dilaksanakan ujian akhir semester atau penilaian lainnya, ini dapat dilihat ketika masih banyaknya peserta didik yang mengikuti remedial atau pengulangan pada ujian tersebut. Hal ini tentu menunjukkan permasalahan dalam meningkatkan hasil belajar biologi peserta didik, sedangkan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal diperlukan proses belajar yang maksimal pula.

Keberhasilan dari suatu proses pembelajaran peserta didik tidak terlepas dari dorongan atau faktor-faktor yang mempengaruhi proses tersebut (Amandus, Ihsan & Nurhidaya, 2024; Rahmawati, Daud & Bahri, 2024). Menurut Resti (2023) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor yang terlibat dalam proses keberhasilan belajar peserta didik ialah efikasi diri. Menurut Rahmi, Daud & Ali (2024) efikasi diri memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan akademik peserta didik. Efikasi diri merupakan keyakinan yang berkaitan dengan kemampuan dan kesanggupan seorang pelajar untuk mencapai dan menyelesaikan tugas-tugas studi dengan target hasil dan waktu yang telah ditentukan (Dinar, Bahri & Ismail, 2025; Kurniadin, *et al.*, 2023). Peserta didik yang memiliki *self efficacy* yang tinggi, ia akan selalu mencoba melakukan berbagai tindakan dan siap menghadapi kesulitan-kesulitan, rintangan dan pengalaman yang menyakitkan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh

tenaga pendidik (Hayat, *et al.*, 2020; Alhadabi & Karpinski, 2020).

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik ialah regulasi diri. Menurut Fitriana & Sutja (2024) regulasi diri merupakan suatu konsep mengenai bagaimana seseorang menjadi pengelola untuk dirinya sendiri dalam kegiatan belajarnya. Aktivitas regulasi diri digunakan untuk meningkatkan performan dengan peserta didik sebagai evaluator bagi kemajuan belajarnya sendiri (Adha, Saptono & Zahra, 2022; Bridgett, *et al.* 2013). Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif serta cukup kuat antara regulasi diri (*self-regulated learning*) dengan prestasi akademik peserta didik sehingga dapat dikatakan bahwa regulasi diri cukup optimal untuk menunjang peningkatan hasil belajar (Jansen, *et al.*, 2020).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Motivasi belajar adalah dorongan yang memberikan efek untuk bertindak secara inisiatif dalam memahami suatu materi/topik tertentu (Melati *et al.*, 2023; Ahmad, Daud & Bahri, 2022). Motivasi belajar didasari karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga muncul dorongan dalam mengikuti segala rangkaian proses pembelajaran seperti harapan terkait cita-cita, peran orangtua, lingkungan belajar, kreativitas tenaga pendidik dan aktivitas pembelajaran yang menarik (Anwar, 2021; Gan & Liu, 2021; Nazish, Kang & Fatima, 2024).

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Aqzayunarsih, Hala & Hartati (2019) dengan hasil bahwa efikasi diri, regulasi diri dan motivasi belajar berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar biologi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Suendarti & Abdullah (2024) dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPA. Penelitian yang dilakukan oleh Basaria, Zamralita & Margaretha (2024) dengan menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara regulasi diri siswa dan motivasi akademik.

Berdasarkan permasalahan yang ada dan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar, maka peneliti menganggap bahwa faktor efikasi diri, regulasi diri dan motivasi

belajar mempunyai hubungan dengan hasil belajar biologi peserta didik sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian ini di beberapa sekolah yang ada di Kabupaten Maros.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif *ex post facto* bersifat korelasional ganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan beberapa variabel bebas dengan variabel terikat tanpa memberikan perlakuan apapun. Penelitian ini telah dilaksanakan di sekolah SMA Negeri di Kabupaten Maros pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 bulan Januari – Februari 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Maros tahun ajaran 2024/2025 sedangkan sampel yang digunakan diambil dari populasi peserta didik. Rincian populasi dan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian setiap Sekolah

Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
SMAN 3 Maros	340	99
SMAN 8 Maros	236	68
SMAN 5 Maros	209	61
SMAN 11 Maros	193	56
Total	978	284

Penelitian diawali dengan melakukan observasi untuk mencari informasi dan mengetahui kondisi awal di beberapa sekolah SMA Negeri yang ada di Kabupaten Maros. Pada penelitian ini, terdapat beberapa tahapan yang akan dilakukan dengan tujuan agar penelitian berjalan dengan baik dan terarah. Prosedur penelitian ini terbagi menjadi 3 (tiga) tahapan penting yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 2 (dua) teknik, yaitu angket dan tes. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yakni jenis angket tertutup dengan skala likert yang jawabannya telah disediakan oleh peneliti yang terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) yang berupa pernyataan *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif). Sedangkan hasil belajar kognitif peserta didik berupa soal pilihan ganda pada materi sistem gerak dan peredaran darah.

Data yang telah diperoleh dari pengisian angket dan tes selanjutnya diolah menggunakan aplikasi SPSS *versi 25 for windows* dengan teknik

analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil analisis deskriptif meliputi penyajian data yang memuat nilai maksimum dan minimum, rata-rata, modus, nilai tengah dan standar deviasi. Analisis inferensial terdiri dari uji prasyarat dan uji hipotesis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

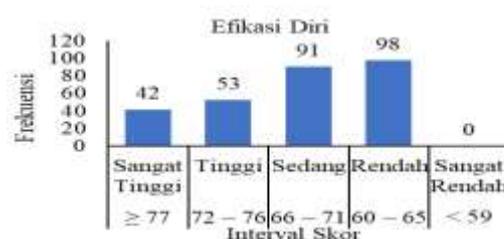
Hasil analisis statistik deskriptif menggambarkan setiap variabel penelitian yaitu efikasi diri (X_1), regulasi diri (X_2) dan motivasi belajar (X_3) dengan hasil belajar biologi peserta didik (Y) kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Maros dengan jumlah sampel 284. Data diperoleh dari hasil pengisian angket oleh peserta didik sebanyak 20 pernyataan dan tes hasil belajar sebanyak 20 item soal, berikut ini penyajian tabel analisis deskriptif keempat variabel penelitian.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Max	Min	Tengah	Modus	Std. Dev
X_1	68.55	78	60	68	60	5.958
X_2	69.33	78	60	70	78	5.902
X_3	68.93	78	60	69	60	5.824
Y	75.40	95	60	75	73	6.852

1. Efikasi Diri Peserta Didik

Kategori skor angket efikasi diri dapat dilihat dalam distribusi frekuensi pengisian angket peserta didik pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Frekuensi Efikasi Diri

Berdasarkan gambar 1 diperoleh informasi bahwa tingkat efikasi diri peserta didik menunjukkan kategori rendah berada pada interval skor 60 – 65 dengan frekuensi sebanyak 98 siswa dan persentase yaitu 35%. Meskipun sebagian besar peserta didik berada pada kategori rendah secara distribusi frekuensi, nilai rata-rata sebesar 68,55 menunjukkan kategori sedang secara umum.

2. Regulasi Diri Peserta Didik

Berikut ini ditampilkan distribusi frekuensi regulasi diri.

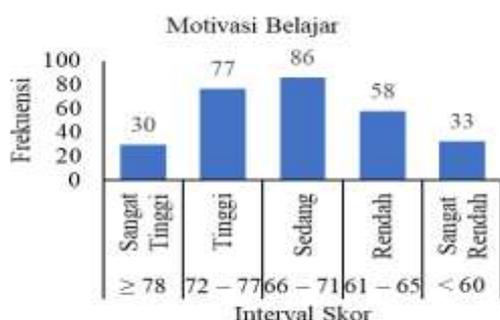


Gambar 2. Diagram Frekuensi Regulasi Diri

Pada gambar 2 menunjukkan bahwa hasil olah data distribusi tingkat frekuensi regulasi diri peserta didik termasuk ke dalam kategori sedang pada interval skor 67 – 72 dengan persentase sebesar 33% dan frekuensi sebanyak 93 peserta didik.

3. Motivasi Belajar Peserta Didik

Kategori skor motivasi belajar dapat dilihat dalam distribusi frekuensi pengisian angket peserta didik pada gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Frekuensi Motivasi Belajar

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa hasil olah data distribusi tingkat frekuensi motivasi belajar peserta didik termasuk ke dalam kategori sedang pada interval 66 – 71 dengan persentase sebesar 30% dan frekuensi sebanyak 86 peserta didik.

4. Hasil Belajar Biologi Peserta Didik

Pada gambar 4 ditampilkan hasil analisis statistik deskriptif variabel hasil belajar biologi peserta didik sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Frekuensi Hasil Belajar Biologi

Berdasarkan gambar 4 menunjukkan bahwa hasil olah data distribusi tingkat frekuensi hasil belajar biologi peserta didik termasuk ke dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 53% dan frekuensi sebanyak 149 peserta didik.

5. Analisis Prasyarat

a) Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Statistik Uji	Sig. (2-Tailed)	Keterangan
<i>kolmogorov-smirnov</i>	0.200	Terdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 3 hasil analisis data menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, diperoleh hasil nilai Sig. 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari variabel efikasi diri, regulasi diri dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik terdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig.	Keterangan
$X_1 * Y$	0.791	Linear
$X_2 * Y$	0.685	Linear
$X_3 * Y$	0.726	Linear

Berdasarkan tabel 4 hasil analisis uji linearitas diperoleh informasi bahwa nilai sig efikasi diri (X_1), regulasi diri (X_2) dan motivasi belajar (X_3) dengan hasil belajar biologi (Y) lebih besar dari taraf signifikansi α . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas berhubungan secara linear dengan hasil belajar.

c) Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
X ₁	0.846	1.181
X ₂	0.858	1.165
X ₃	0.888	1.126

Pada tabel 5 nilai toleransi pada setiap variabel bebas menunjukkan $\geq 0,100$ dan nilai VIF $\leq 10,00$. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel bebas pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

d) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Taraf Sig.
Efikasi Diri	0.724	0.05
Regulasi Diri	0.059	0.05
Motivasi Belajar	0.125	0.05

Pada tabel 6 nilai sig variabel efikasi diri, regulasi diri dan motivasi belajar menunjukkan $> 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas

6. Hasil Uji Hipotesis

a) Hubungan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar Biologi

Hasil pengujian analisis data antara efikasi diri dengan hasil belajar biologi disajikan dalam tabel 7.

Tabel 7. Hubungan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar Biologi

Model	R	R Square	Koefisien b	Sig.
Konstan			49.239	0.000
X ₁	0.332	0.110	0.382	0.000

Hasil regresi menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki hubungan positif signifikan dengan hasil belajar dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan memberikan kontribusi sebesar 11% pada hasil belajar biologi peserta didik, sedangkan faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti memiliki kontribusi sebesar 89%.

b) Hubungan Regulasi Diri dengan Hasil Belajar Biologi

Tabel 8. Hubungan Regulasi Diri dengan Hasil Belajar Biologi

Model	R	R Square	Koefisien b	Sig.
Konstan			45.716	0.000
X ₂	0.369	0.136	0.428	0.000

Berdasarkan hasil analisis tabel 8, diperoleh informasi bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel regulasi diri dengan hasil belajar dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan memberikan kontribusi sebesar 13,6%.

c) Hubungan motivasi belajar dengan Hasil Belajar Biologi

Motivasi belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI SMAN di Kabupaten Maros mempunyai hubungan yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi motivasi belajar yaitu $0,000 < 0,05$ dan memberikan kontribusi sebesar 13,2% terhadap hasil belajar biologi peserta didik.

Tabel 9. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi

Model	R	R Square	Koefisien b	Sig.
Konstan			45.947	0.000
X ₃	0.363	0.132	0.427	0.000

d) Hubungan antara Efikasi Diri, Regulasi Diri dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi

Hasil analisis data antara efikasi diri, regulasi diri dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi disajikan dalam tabel 10.

Tabel 10. Hubungan antara efikasi diri, regulasi diri dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi

Model	Koefisien b	R	R Square	Sig.
Konstan	21.466			
X ₁	0.207	0.490	0.240	0.000
X ₂	0.283			
X ₃	0.292			

Berdasarkan tabel 10, diperoleh informasi bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara efikasi diri, regulasi diri dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi peserta

didik kelas XI SMAN di Kabupaten Maros dengan nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$ dengan koefisien korelasi (r) berada pada kategori sedang serta memberikan total kontribusi sebesar 24%.

B. Pembahasan

1. Deskripsi Hubungan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar Biologi

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengelola berbagai tindakan sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Efikasi diri berkaitan dengan persepsi seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas dalam situasi tertentu. Seseorang dengan efikasi diri yang tergolong dalam kategori cukup baik cenderung berusaha dengan maksimal meskipun dalam menghadapi kesulitan, sebaliknya jika seseorang yang memiliki efikasi diri yang rendah akan mudah tertekan, menghindari perasaan tidak nyaman dan mudah menyerah jika dihadapkan pada situasi yang sulit.

Hubungan efikasi diri dengan hasil belajar ditunjukkan dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai t yaitu $5,909 > 1,645$. Nilai koefisien b_1 mempunyai nilai sebesar 0,382 dan bernilai positif, yang memiliki makna arah hubungan efikasi diri dengan hasil belajar biologi peserta didik adalah positif. Hubungan yang positif dapat diartikan bahwa semakin baik efikasi diri peserta didik maka semakin baik pula hasil belajar. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri dan hasil belajar memiliki hubungan.

2. Deskripsi Hubungan Regulasi Diri dengan Hasil Belajar Biologi

Regulasi diri dengan hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN di Kabupaten Maros saling berhubungan, hal ini didasari dari hasil analisis data secara analisis statistik deskriptif maupun inferensial. Hubungan antara regulasi diri dengan hasil belajar ditunjukkan dengan nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t yaitu sebesar $6,664 > 1,645$. Nilai koefisien b_2 mempunyai nilai sebesar 0,428 bersifat positif maka arah hubungan regulasi diri dengan hasil belajar biologi peserta didik adalah positif. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya regulasi diri yang baik, peserta didik

mampu mengikuti proses pembelajaran dengan kemandirian belajar, mengatur, mengontrol perilaku dan memotivasi dirinya sendiri sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar yang dicapai.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Venisa & Sofiyanita (2025) dengan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *self regulated learning* dengan hasil belajar peserta didik dengan kategori sedang. Peserta didik dengan tingkat regulasi diri pada kategori ini memiliki kemampuan yang cukup baik dalam pengelolaan proses belajar, meskipun masih terdapat kecenderungan belum optimal dalam belajar.

3. Deskripsi Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi

Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar ditunjukkan dengan nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t yaitu sebesar $6,547 > 1,645$. Nilai koefisien b_3 mempunyai nilai sebesar 0,427 bersifat positif maka arah hubungan regulasi diri dengan hasil belajar biologi peserta didik adalah positif. Hal ini dapat diindikasikan bahwa motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dan mempunyai pengaruh positif terhadap capaian hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasniar, Hala & Syamsiah (2024) diperoleh informasi bahwa motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik memiliki hubungan dengan kategori kuat. Motivasi belajar yang baik dapat memberikan hasil belajar yang optimal. Peserta didik yang cenderung motivasi belajarnya kurang baik dapat menyebabkan hasil belajar menjadi rendah. Hal ini dikarenakan peserta didik tidak sepenuhnya memfokuskan perhatian pada saat proses pembelajaran, berinteraksi dengan teman sebaya selama tenaga pendidik menjelaskan materi serta kurang berpartisipasi di kelas.

4. Deskripsi Hubungan antara Efikasi Diri, Regulasi Diri dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi

Hubungan antara efikasi diri, regulasi diri dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI SMAN di Kabupaten Maros mempunyai hubungan yang signifikan yaitu $0,000 < 0,05$.

Kontribusi setiap variabel berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa efikasi diri (X1), regulasi diri (x2) dan motivasi belajar (X3) memiliki hubungan signifikan dengan hasil belajar (Y) masing-masing dengan kontribusi 11%, 13,6% dan 13,2%.

Nilai koefisien korelasi (r) variabel efikasi diri, regulasi diri dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan variabel hasil belajar biologi yaitu sebesar 0,490 yang menunjukkan bahwa hubungan antara efikasi diri, regulasi diri dan motivasi dengan hasil belajar berada pada kategori sedang.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aqzayunarsih, Hala & Hartati (2019) yang menunjukkan hasil penelitian yaitu efikasi diri dan regulasi diri berpengaruh positif secara langsung terhadap motivasi belajar dan hasil belajar biologi peserta didik. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Palullu & Bahri (2023) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri, keterampilan metakognitif dan regulasi diri peserta didik berada dalam kategori sedang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada penelitian ini saling berhubungan yaitu efikasi diri, regulasi diri dan motivasi belajar. Efikasi diri yang tinggi tidak akan membuat peserta didik sulit dalam mengelola segala aktivitas yang berkaitan dengan proses belajar sehingga meminimalisir untuk menunda-nunda pekerjaan dan mampu bertahan di situasi dan kondisi yang sulit. Motivasi belajar juga dapat berdampak baik pada keyakinan dalam belajar, peserta didik mampu terlibat aktif selama pembelajaran.

Secara simultan, efikasi diri, regulasi diri dan motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar biologi peserta didik dengan kontribusi gabungan sebesar 24%. Koefisien regresi ganda menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh paling tinggi.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan kajian teori, hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Variabel efikasi diri, regulasi diri dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI SMAN di

Kabupaten Maros secara umum berada dalam kategori sedang berdasarkan analisis deskriptif.

2. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara efikasi diri, regulasi diri dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI SMAN di Kabupaten Maros dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan memberikan kontribusi efektif sebesar 24% terhadap hasil belajar biologi.

B. Saran

Peneliti menyarankan untuk melanjutkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, metode penelitian yang berbeda serta dapat menganalisis faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar biologi peserta didik. Melalui penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan serta mengembangkan efikasi diri, regulasi diri dan motivasi belajar untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal pada mata pelajaran biologi secara khusus dan mata pelajaran lainnya secara umum.

DAFTAR RUJUKAN

- Adha, A.M., Saptono, A & Zahra, S.F. (2022). The Effect of Self-Regulated Learning and Digital Literacy on Students Economic Learning Outcomes with Self-Efficacy as an Intervening Variable. *Internasional Journal of Economy, Education and Entrepreneurshi*, 2(3), 562-581.
- Ahmad, A. P., Daud, F., & Bahri, A. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Luwu pada Materi Sistem Koordinasi. In *ICoLiBE 2022 2 nd International Conference on Life Science and Biology Education*. Biology Education Department, Universitas Negeri Makassar.
- Alhadabi, A., & Karpinski, A. C. (2020). Grit, self-efficacy, achievement orientation goals, and academic performance in University students. *International Journal of Adolescence and Youth*, 25(1), 519-535.
- Amandus, V., Ihsan, I., & Nurhidaya, N. (2024). Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat. *EDUKASI*, 22(2), 883-894.

- Anwar, K., Asari, S., Husniah, R., & Asmara, C. H. (2021). Students' Perceptions of Collaborative Team Teaching and Student Achievement Motivation. *International Journal of Instruction*, 14(1), 325-344.
- Aqzayunarsih, A., Hala, Y., & Hartati, H. (2019). *Pengaruh Efikasi Diri dan Regulasi Diri terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Biologi Siswa XI MIA SMAN di Kota Palopo* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Azzahra, U., Arsih, F., & Alberida, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran Biologi: Tinjauan Pustaka. *BIOCHEPHY: Jurnal Pendidikan Sains*, 3 (1), 49-60. <https://doi.org/10.52562/biochephy.v3i1.550>
- Basaria, D., Zamralita, Z., & Margaretha, J. (2024). Pengaruh Regulasi Diri terhadap Motivasi Akademik Siswa SMP X di Jakarta. *Provitae: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 17(1), 30-38.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dinar, S. P., Bahri, A., & Ismail, I. (2025). Correlation of self-efficacy, social support, and learning interest with students' metacognitive skills in biology learning. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 10(1), 01-12.
- Fitriana, W., & Sutja, A. (2024). Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(3), 1406-1412. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i3.5900>.
- Hayat, A. A., Shateri, K., Amini, M., & Shokrpour, N. (2020). Relationships between academic self-efficacy, learning-related emotions, and metacognitive learning strategies with academic performance in medical students: a structural equation model. *BMC medical education*, 20, 1-11.
- Jansen, R. S., van Leeuwen, A., Janssen, J., Conijn, R., & Kester, L. (2020). Supporting learners' self-regulated learning in Massive Open Online Courses. *Computers & Education*, 146, 103771.
- Kurniadin, D; Rukanda, N dan Irmayanti, R. (2023). Studi Deskriptif Prokrastinasi Akademik Siswa. *FOKUS*. Vol. 6, No. 3. P-ISSN 2614-4131. E-ISSN 2614-4123. DOI 10.22470/fokusv6i3.8469
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732-741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Nazish, A., Kang, M. A., & Fatima, S. R. (2024). Exploring the Positive Teacher-Student Relationship on Students' Motivation and Academic Performance in Secondary Schools in Karachi. *Academy of Education and Social Sciences Review*, 4(2), 149-159.
- Palullu, A.I & Bahri, A. (2023). Profile of Self-Efficacy, Metacognitive Skills, Self Regulated Learning, and Biology Cognitive Learning Outcomes of Public High School Students. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 12(9), 1158-1163.
- Rahmawati, R., Daud, F., & Bahri, A. (2024). The correlation between self-efficacy, self-confidence, and metacognitive skills on biology learning outcomes of student's high school. *Biosfer*, 17(2), 473-484.
- Rahmi, R., Daud, F., & Ali, A. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik SMA Negeri Kelas XI Se-Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone: The Influence Of Self Efficacy, Emotional Intelligence, And Learning Motivation, On The Biology Learning Outcomes Of Class XI SMAN In The Tanete Riattang Sub District, Bone District. *Anterior Jurnal*, 23(3), 145-156.
- Resti, S. (2023). Hubungan Kemampuan Literasi Digital Dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. Lampung: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung.

- Safitri, A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Pedoman Generasi Milenial dalam Bersikap di Media Sosial. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 78-87.
- Sapua, M. R., & Ulfa, N. A. Jahar. (2022) Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA MA Nurul Yaqin Kabupaten Sorong. *Biolearning Journal*, 9(1), 32-35. <https://doi.org/10.36232/jurnalbiolearnin.g.v9i1.2461>
- Srirahmawati, A., Deviana, T., & Wardani, S. K. (2023). Peningkatan Keterampilan Abad 21 (6C) Siswa Kelas IV Sekolah Dasar melalui Model Project Based Learning pada Kurikulum Merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5283-5294. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8706>
- Suendarti, M., & Abdullah, A. (2024). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survei pada SMP Swasta di Kota Bekasi). *ALFARISI: Jurnal Pendidikan MIPA*, 5(2).